

PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPSNACK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD

Eva Listiana Sari¹, Yulina Ismiyanti²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang

34302200021@std.unissula.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading comprehension ability of elementary school students, especially in understanding the content of reading and finding important information. This study aims to determine the effect of the Think Pair Share learning model assisted by Flipsnack media on the reading comprehension ability of fourth grade students at SD Negeri Gebangsari 03. This study uses a quantitative approach with an experimental type and One Group Pretest–Posttest design. The research subjects were 28 students. Data collection was carried out through pretest and posttest tests that had been tested for validity and reliability. Data analysis used normality tests and paired sample t-tests. The results showed an increase in students' average scores after treatment, and a significance value of less than 0.05. Thus, the Think Pair Share model assisted by Flipsnack media is effective in improving elementary school students' reading comprehension abilities.

Keywords: *flipsnack, reading comprehension, think pair share*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, terutama dalam memahami isi bacaan dan menemukan informasi penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 03. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain One Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah perlakuan, serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, model Think Pair Share berbantuan media Flipsnack efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *flipsnack, membaca pemahaman, think pair share*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena melalui proses pendidikan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, memperoleh pengetahuan, serta membentuk berbagai keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membaca secara sederhana, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi penting, serta menyimpulkan makna dari teks yang dibaca. Kemampuan ini menjadi sangat penting karena merupakan dasar bagi siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran pada semua mata pelajaran (Hanifah, 2025)

Namun demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang sudah mampu membaca teks, tetapi belum dapat memahami isi bacaan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri

Gebangsari 3 diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Siswa terlihat kurang aktif selama kegiatan pembelajaran membaca, sementara guru masih menerapkan metode ceramah dan membaca bersama tanpa melibatkan partisipasi aktif siswa. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran membaca menjadi kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, banyak siswa merasa bosan sehingga minat membaca menjadi rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar. Hal tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berfokus pada guru, kurangnya keterlibatan aktif siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang belum menarik. Kondisi ini menyebabkan motivasi siswa dalam membaca menjadi rendah sehingga pemahaman terhadap isi bacaan belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses membaca. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik agar lebih konkret, menarik, dan mudah difahami (Yulianti & Nuryanto, 2022.) Media pembelajaran memiliki 2 makna yaitu perangkat fisik dan perangkat lunak ((Dhamabakti, 2023). Sebagai perangkat fisik media pembelajaran bermakna benda yang berfungsi menghantarkan pesan pembelajaran menjadi lebih konkret. Sedangkan sebagai perangkat lunak media pembelajaran bermakna aplikasi yang berfungsi sebagai penyampai pesan pembelajaran. SITASI

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Think Pair Share (TPS). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelas. Melalui tahapan tersebut, siswa dapat lebih memahami materi karena terlibat secara langsung dalam proses berpikir dan diskusi (Puspita Vania et al., 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti Flipsnack juga dapat membantu meningkatkan minat membaca siswa,

karena materi disajikan dalam bentuk buku digital interaktif yang menarik dan mudah digunakan (Meilana et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan teori pembelajaran konstruktivisme yang merupakan pendekatan pembelajaran alternatif yang hadir untuk mengatasi kelemahan pandangan behavioristik. (Sukadana, 2022). Teori ini, yang dipelopori oleh Jean Piaget, memandang bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi individu melalui proses memahami dan menafsirkan suatu pengalaman. Dalam proses belajar, peserta didik secara aktif membangun sendiri

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian yang mengombinasikan model Think Pair Share dengan media Flipsnack dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam menggabungkan model pembelajaran kooperatif dengan media digital interaktif untuk

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca serta menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang dinyatakan dalam bentuk data angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Jenis

penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design, karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa menggunakan kelompok pembanding (kontrol).

Desain penelitian One Group Pretest–Posttest Design. Pada desain ini, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model Think Pair Share berbantuan media Flipsnack dalam beberapa kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah pembelajaran. Selisih antara hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gebangsari 03 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota

populasi sebagai sampel, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman yang diukur mencakup beberapa indikator, yaitu kemampuan menentukan gagasan utama, menemukan informasi penting, memahami isi bacaan, dan membuat kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui pretest dan posttest. Bentuk tes yang digunakan adalah soal uraian yang disusun sesuai dengan indikator kemampuan membaca pemahaman. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti data siswa, jumlah siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas

dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur kemampuan yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel kemudian digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Apabila data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan taraf 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil analisis data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gebangsari 03 dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa kelas IV. Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack.

Tabel 1 Pretes, Postes Kemampuan Membaca Pemahaman siswa SDN Gebangsari03

Kelas Eksperimen				
N	Pretest		Posttest	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
28	85	67.25	100	81.00

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan. Sebelum perlakuan, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong

rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, menemukan gagasan utama, serta menarik kesimpulan. Setelah diterapkan model *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada tahap *think*, siswa diberi kesempatan untuk membaca dan memahami teks secara mandiri, sehingga melatih kemampuan berpikir dan memahami isi bacaan secara individu. Tahap ini membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi informasi penting dan memahami makna bacaan. Pada tahap *pair*, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk membahas hasil pemahamannya. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat saling bertukar pendapat, memperbaiki pemahaman yang kurang tepat, serta memperkuat pemahaman terhadap isi teks. Selanjutnya, pada tahap *share*, siswa menyampaikan hasil diskusi kepada teman lain di kelas. Tahap ini membantu siswa melatih keberanian,

kemampuan berkomunikasi, serta memperdalam pemahaman melalui kegiatan berbagi. Hal itu juga didukung dengan penggunaan media flipsnack, Dimana terdapat cerita dengan gambar yang menjadikan siswa lebih tertarik dan mudah untuk mengingat ataupun memahami si cerita tersebut, sehingga siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan tentang cerita tersebut.



Gambar 1 Media Flipsnack

Selain penerapan model pembelajaran, penggunaan media Flipsnack juga berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Media Flipsnack menyajikan materi dalam bentuk buku digital interaktif yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca.

Tampilan yang lebih variatif dan interaktif membuat siswa lebih tertarik dibandingkan dengan penggunaan teks cetak biasa. Ketertarikan ini berdampak meningkatnya perhatian pembelajaran, sehingga memudahkan dalam memahami isi bacaan secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Flipsnack memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Secara teoritis, temuan penelitian ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Dalam penerapan model Think Pair Share, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam

membangun pemahaman melalui kegiatan berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi. (Kukuh et al., n.d.) Proses tersebut membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media Flipsnack mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan. Meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Model ini mampu mendorong keaktifan siswa, membantu siswa dalam memahami isi bacaan, serta meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media

Flipsnack dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Gebangsari 03, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan. Selain itu, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara nilai pretest dan posttest.

Penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack juga terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan, serta membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dan menyusun kesimpulan. Oleh karena itu, model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Flipsnack

dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhamabakti Nagri Jejaring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, J., Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Di Era Teknologi Digital Budi Tri Cahyono, J., Fiska Nurryna, A., Novrina Natasari, K., & Makalah, H. (n.d.). Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2).
- Hanifah, I., Hamidah, I., Suntini, S., Thi, T., & Trang, T. (2025). Development of literacy teaching materials in elementary schools based on local wisdom in Kuningan. *BAHA STRA*, 45(2), 190–205.
<https://doi.org/10.26555/bahastra.v45i2.1389>
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa², S., Negeri, S., & Malang, B. (n.d.). *Ndaru Kukuh Masgumelar, Pinton Setya Mustafa Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Retrieved <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>
- Puspita Vania, A., Satibi Hidayat, O., & Negeri Jakarta, U. (2024). *PENGARUH MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN DUREN SAWIT*.
- Sukadana, I. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 50–55.
<https://doi.org/10.23887/jpppp.v6i1.44596>
- Yulianti, P. K., & Nuryanto, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGANALISIS FAKTA DAN OPINI PESERTA DIDIK KELAS V SD*.